

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI UNIT SIMPAN PINJAM KP-RI PRIMA HUSADA BANGKINANG TAHUN 2019-2021

ALDA NUR ARAFAH¹, RAHMAWATI² HELMIATI³

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang^{1,2,3}
nuraldabkn@gmail.com¹, rahmawati662@gmail.com², helmiati@gmail.com³,

Abstract : *This study aims to determine the health level of the savings and loan unit cooperatives KP-RI prima husada bangkinang in 2019-2021 based on the regulation of the deputy for supervision of the ministry of cooperatives and small and medium enterprises of the republic of Indonesia number 06/Per/Dep.6 IV/2016 concerning guidelines for assessing cooperative health, savings and loans and cooperative savings and loan units that involve aspect of capital, quality of productive data. In this study, data were collected through file research and interview methods. The result showed that the health level of the savings and loan unit cooperative KP-RI prima husada bangkinang for three consecutive years (2019-2021) obtained total score of 71,85 in 2019, in 2020 it received a score of 70,65 and in 2021 it obtained a score of 72,45. the average score can be categorized quite healthy.*

Keywords : *Health Level, Savings And Loan Cooperatives, And Management Aspects*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi unit simpan pinjam KP-RI prima husada bangkinang tahun 2019-2021 berdasarkan peraturan deputi bidang pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah republic Indonesia nomor : 06/Per/Dep.6 IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi yang menyangkut aspek permodalan, kualitas aktifa produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, pertumbuhan dan perkembangan, dan jati diri koperasi. Jenis data yang digunakan terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui metode file research dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan koperasi unit simpan pinjam KP-RI prima husada bangkinang selama tiga tahun berturut (2019-2021) diperoleh total skor sebesar 71,85 tahun 2019, pada tahun 2020 memperoleh skor 70,65 dan pada tahun 2021 memperoleh skor 72,45. Rerata skor dapat dikategorikan cukup sehat.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan, Koperasi Simpan Pinjam, Dan Aspek Manajemen

A.Pendahuluan

Pancasila dan UUD 1945 yang menjadi dasar pembangunan ekonomi di Indonesia dilakukan oleh tiga pelaku ekonomi, yaitu badan usaha milik Negara (BUMN), badan usaha milik swasta (BUMS), dan koperasi. Ketiga pelaku ekonomi tersebut merupakan pilar perekonomian Indonesia. Salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah koperasi.

Menurut Undang-Undang Republic Indonesia No.25 Tahun 1992, Koperasi Adalah Badan Usaha Yang Beranggotakan Orang Seorang Atau Badan Hukum Koperasi Dengan Melandaskan Kegiatan Berdasarkan Prinsip Koperasi Sekaligus Sebagai Gerakan Ekonomi Rakyat Yang Berdasar Sebagai Azas Kekeluargaan. Dimana Tujuan Utama Adanya Koperasi Di Indonesia Adalah Untuk Kesejahteraan Anggota.

KP-RI prima husada bangkinang merupakan koperasi primer yang bergerak pada berbagai bidang. Bidang usaha utamanya adalah simpan pinjam. koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam merupakan lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana untuk anggota, calon anggota, koperasi lain, yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

KP-RI prima husada bangkinang sebagai badan usaha memiliki prinsip-prinsip dan nilai-nilai koperasi, dimana didalamnya terkandung unsur-unsur moral dan etika. Usaha-usaha yang dilaksanakan oleh koperasi harus layak secara ekonomi, artinya bahwa usaha tersebut akan dikelola secara efisien dan mampu menghasilkan keuntungan usaha atau SHU dengan memperhatikan faktor-faktor tenaga kerja, modal dan perkembangan SHU. Adapun data

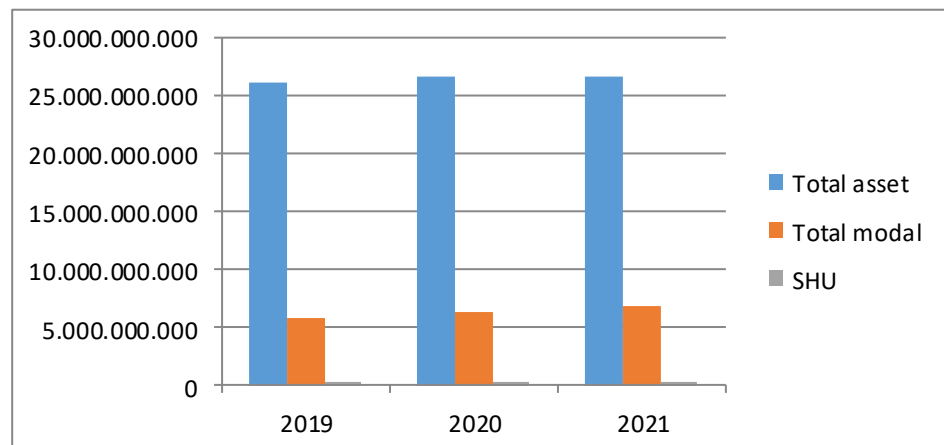
perkembangan total asset, total modal dan SHU pada koperasi KP-RI prima husada bangkinang dalam tiga tahun terakhir dapat di lihat pada tabel 1.

Table 1. Data Jumlah Total Modal, Total Asset, dan SHU pada Koperasi KP-RI Prima Husada Bangkinang Tahun 2019-2021

No	Uraian	Tahun (Rp)		
		2019	2020	2021
1	Total asset	26.240.101.315	26.656.744.473	26.702.816.069
2	Total modal	5.806.110.805	6.380.015.908	6.862.063.430
3	SHU	247.209.847	263.439.996	250.483.123
4	Jumlah anggota	1.029	1.100	1.148
5	Simpanan wajib khusus	3.405.296.247	3.633.358.071	3.777.109.138

Sumber : Koperasi KPRI Prima Husada Bangkinang Tahun, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa total asset dan total modal mengalami kenaikan setiap tahun, sedangkan sisa hasil usaha (SHU) mengalami penurunan sebesar Rp. 12.956.873 atau (4,92) persen jika dibandingkan dengan perolehan SHU pada tahun 2020. Masalah naik turunnya SHU yang ada dalam koperasi prima husada Bangkinang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor permodalan saja akan tetapi dapat melalui kemampuan manajemen dalam mengelola koperasi. Adapun perkembangan SHU tahun 2019 hingga tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1
Perkembangan Total Modal, Total Asset, dan SHU Prima Husada Tahun 2019-2021

Berdasarkan Gambar 1 diatas dapat diketahui sisa hasil usaha (SHU) unit simpan pinjam KP-RI prima husada bangkinang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.230.149, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp. 12.956.873. hal ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan terhadap keuntungan usaha unit simpan pinjam koperasi prima husada. Oleh karena itu penilaian kesehatan koperasi sangat bermanfaat untuk memberi gambaran mengenai kondisi actual koperasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terutama, anggota, calon anggota dan pengelola.

Aturan yang dipakai untuk menilai tingkat kesehatan adalah dengan menggunakan peraturan deputy bidang pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah republic Indonesia nomor: 06/Per/Dep.6/ IV / 2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi menyatakan bahwa penilaian unit simpan pinjam koperasi merupakan indicator penilaian kesehatan koperasi. Dengan menganalisis 7 aspek kesehatan yaitu : permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi.

B.Metodologi Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di koperasi prima husada Bangkinang, dan waktu penelitian selama 2 bulan dari Juli sampai Agustus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan dengan kata lain data bersifat penjelasan atau keterangan-keterangan dalam bentuk kalimat. Sedangkan kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan atau angka seperti laporan keuangan perusahaan. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tangan kedua. Pengumpulan data yang diperoleh melalui data-data yang telah tersedia diperusahaan, seperti laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

- a. File research, yaitu alat pengumpulan data dengan cara menelusuri file-file atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Wawancara. Wawancara digunakan untuk melakukan Tanya jawab langsung dengan pengurus koperasi agar tercapainya tujuan peneliti.

Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan berpedoman pada peraturan deputi bidang pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah republic Indonesia nomor: 06/Per/Dep.6/ IV /2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam, dengan menggunakan tujuh aspek yaitu : permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 2. Aspek, Komponen, dan Penilaian Tingkat Kesehatan KSP

No	Aspek Yang Dinilai	Komponen	Bobot Nilai
1.	Permodalan		15
		a.Rasio modal sendiri terhadap total asset $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	6
		b.Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan yang beresiko $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman yang dibeikan beresiko}} \times 100\%$	6
		c.Rasio kecukupan modal sendiri $\frac{\text{Modal sendiri tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3
2.	Kualitas aktifa produktif		25
		a.Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan $\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$	10

No	Aspek Yang Dinilai	Komponen	Bobot Nilai	
		b.Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman diberikan}} \times 100\%$	5	
		c.Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah $\frac{\text{Cadangan resiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$	5	
		d.Rasio pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjaman yang beresiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	5	
3.	Manajemen			15
		a.Manajemen umum	3	
		b.Kelembagaan	3	
		c.Manajemen permodalan	3	
		d.Manajemen aktiva	3	
		e.Manajemen likuiditas	3	
4.	Efisiensi			10
		a.Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto $\frac{\text{Beban operasi anggota}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100\%$	4	
		b.Rasio beban usaha terhadap SHU kotor $\frac{\text{Beban usaha}}{\text{SHU kotor}} \times 100\%$	4	
		c.Rasio efisiensi pelayanan x 100% $\frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$	2	
	Catatan : beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian. Untuk USP koperasi, beban perkoperasian dihitung secara proporsional. $\text{Partisipasi bruto PK} = \text{Vka} + \text{Bka}$			
5.	Likuiditas			15
		a.Rasio kas $\frac{\text{Kas + bank}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$	10	
		b.Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	5	
6.	Kemandirian dan pertumbuhan			10
		1.Rentabilitas aset $\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	3	

No	Aspek Yang Dinilai	Komponen	Bobot Nilai	
		2. Rentabilitas modal sendiri $\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$ 3. Kemandirian operasional pelayanan $\frac{\text{Partisipasi neto}}{100\%} \times \frac{\text{Beban usaha} + \text{beban perkoperasian}}{\text{Beban usaha} + \text{beban perkoperasian}}$ Catatan : beban usaha adalah beban usaha bagi anggota	3	4
7.	Jati diri koperasi		10	
		1. Rasio partisipasi bruto $\frac{\text{Partisipasi bruto}}{\text{Partisipasi bruto} + \text{pendapatan}} \times 100\%$ 2. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA) $\frac{\text{PEA}}{100\%} \times \frac{\text{Simpanan pokok} + \text{simpanan wajib}}{\text{Simpanan pokok} + \text{simpanan wajib}}$ PEA = MEP + SHU bagian anggota	7	3

Sumber : Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan ketujuh aspek yang telah dilakukan, yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi. Selanjutnya skor diakumulasikan sehingga dapat diperoleh skor akhir dan kemudian dapat digolongkan kedalam predikat tingkat kesehatan sesuai pedoman penilaian koperasi simpan pinjam. Yang dibagi dalam 4 kategori yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus.

Tabel 3. Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KP-RI Prima Husada Bangkinang Tahun 2019-2021

Aspek komponen	2019	2020	2021	Jumlah skor	Rerata skor
Aspek permodalan	10,20	10,80	10,80	31,8	10,60
a. Rasio modal sendiri terhadap total asset	3,00	3,00	3,00	9,00	3,00
b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan beresiko	4,20	4,80	4,80	13,8	4,60
c. Rasio kecukupan modal sendiri	3,00	3,00	3,00	9,00	3,00
Aspek kualitas aktiva produktif	16,75	15,75	16,75	49,25	16,42
a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan	10,00	10,00	10,00	30,00	10,00
b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	5,00	4,00	5,00	14,00	4,67
c. Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman yang bermasalah	0,5	0,5	0,5	1,5	0,5
d. Rasio pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan	1,25	1,25	1,25	3,75	1,25
Aspek manajemen	12,65	12,65	12,65	37,95	12,65
A. Manajemen umum	2,75	2,75	2,75	8,25	2,75

Aspek komponen	2019	2020	2021	Jumlah skor	Rerata skor
B.Manajemen kelembagaan	3,00	3,00	3,00	9,00	3,00
C.Manajemen permodalan	2,40	2,40	2,40	7,20	2,40
D.Manajemen aktiva	2,70	2,70	2,70	8,10	2,70
E.Manajemen likuiditas	1,80	1,80	1,80	5,40	1,80
Aspek efesiensi	10,00	9,50	10,00	29,50	9,83
a.Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
b.Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
c.Rasio efesiensi pelayanan	2,00	1,50	2,00	5,50	1,83
Aspek likuiditas	7,50	7,50	7,50	22,50	7,50
a.Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar	2,50	2,50	2,50	7,50	2,50
b.Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	5,00	5,00	5,00	15,00	5,00
Aspek kemandirian dan pertumbuhan	5,50	5,50	5,50	16,5	5,50
a.Rentabilitas asset	0,75	0,75	0,75	2,25	0,75
b.Rentabilitas modal sendiri	0,75	0,75	0,75	2,25	0,75
c.Kemandirian operasional pelayanan	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
Aspek jati diri koperasi	9,25	9,25	9,25	27,75	9,25
A.Rasio partisipasi bruto	7,00	7,00	7,00	21,00	7,00
B.Rasio promosi ekonomi anggota	2,25	2,25	2,25	6,75	2,25
Total skor	71,85	70,95	72,45	215,25	71,75
Kategori	Cukup sehat	Cukup sehat	Cukup sehat		Cukup sehat

Sumber : Data Sekunder Yang Telah Diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan skor secara keseluruhan, dapat dinarasikan bahwa tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam prima husada Bangkinang selama tiga tahun terakhir yaitu cukup sehat. Dimana skor akhir yang diperoleh pada tahun 2019-2021 memperoleh skor 71,85, 70,95, dan 72,45. Berdasarkan pedoman penilaian koperasi simpan pinjam, skor tersebut berada pada kisaran 66,00-80,00 sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

1.Permodalan

Aspek pertama yaitu permodalan yang dihitung dari rasio modal sendiri terhadap total asset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan beresiko dan rasio kecukupan modal sendiri. Dari ketiga rasio tersebut mendapat rerata skor sebesar 10,60. Untuk rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan beresiko mendapat rerata skor sebesar 4,60 menurut peraturan deputy bidang pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hal ini berarti modal sendiri koperasi prima husada memiliki kualitas yang cukup baik dalam menjamin pinjaman yang diberikan beresiko.

2.Kualitas Aktiva Produktif

Untuk kualitas aktiva produktif memperoleh skor rerata sebesar 16,42. Yang dihitung berdasarkan pada 4 rasio yaitu rasio volume pinjaman yang diberikan pada anggota terhadap pinjaman yang diberikan mendapat skor maksimal sebesar 10,00. Menurut UUD 1945 tujuan utama koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota. rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan juga mendapat skor maksimal sebesar 4,67. menurut peraturan deputy bidang pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 skor maksimal 5,00 yang diperoleh ketika rasio yang dihasilkan = 0 . semakin rendah rasio semakin rendah pula resiko pinjaman bermasalah

yang terjadi. sedangkan rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah memperoleh skor terendah sebesar 0,5. dan rasio pinjaman beresiko terhadap pinjaman yang diberikan dengan rerata skor pada tahun 2019-2021 yaitu sebesar 1,25 menurut peraturan deputy bidang pengawas kementerian koperasi dan usaha kecil menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

3.Aspek Manajemen

Yang ketiga yaitu aspek manajemen yang dinilai dari lima komponen yaitu aspek manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas. Pada koperasi simpan pinjam prima husada bangkinang pada tahun 2019-2021 memperoleh skor rerata sebesar 12,65 menurut peraturan deputy bidang pengawas kementerian koperasi dan usaha kecil menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hal ini menunjukkan bahwa dari aspek manajemen yang ada pada koperasi prima husada Bangkinang telah menjalankan manajemen dengan cukup baik.

4.Aspek Efisiensi

Untuk aspek efisiensi memperoleh skor rerata sebesar 9,83. Yang dihitung pada 3 rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor yang mendapat skor maksimal sebesar 4,00 menurut peraturan deputy bidang pengawas kementerian koperasi dan usaha kecil menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Dan rasio efisiensi pelayanan mendapat skor juga mendapat skor tertinggi yaitu sebesar 2,00, hal ini berarti untuk aspek efisiensi pelayanan yang ada pada koperasi prima husada Bangkinang sudah baik.

5.Aspek Likuiditas

Aspek likuiditas mendapat skor rerata sebesar 7,50. Yang dihitung pada 2 rasio yaitu rasio rasio kas dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima yang mendapat skor sebesar 5,00 dan itu merupakan skor tertinggi menurut peraturan deputy bidang pengawas kementerian koperasi dan usaha kecil menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi prima husada bangkinang untuk aspek likuiditas tergolong baik.

6.Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Dilihat dari aspek kemandirian dan pertumbuhan mendapat skor rerata sebesar 5,50. Yang dihitung pada 3 rasio yaitu rentabilitas asset, rasio rentabilitas modal sendiri yang memperoleh skor hanya 0,75 dan itu merupakan skor terendah menurut peraturan deputy bidang pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan KSP prima husada Bangkinang dalam memperoleh SHU masih kurang baik. Sedangkan rasio operasional pelayanan memperoleh skor tertinggi yaitu sebesar 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang ada pada koperasi prima husada Bangkinang sudah baik.

7.Aspek Jati Diri Koperasi

Aspek jati diri koperasi memperoleh skor rerata sebesar 9,25. Yang dihitung pada 2 rasio yaitu rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota. Untuk rasio partisipasi bruto memperoleh skor sebesar 7,00 dan itu merupakan skor tertinggi menurut peraturan deputy bidang pengawas kementerian koperasi dan usaha kecil menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Penilaian aspek jati diri koperasi dimaksud untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Dan untuk rasio promosi ekonomi anggota memperoleh skor rerata sebesar 2,25. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi prima husada telah memberikan manfaat ekonomi partisipasi anggota dengan cukup baik.

D.Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang penilaian tingkat kesehatan koperasi prima husada Bangkinang yang mengacu pada peraturan deputy bidang pengawasan nomor. 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam. Dapat dinarasikan bahwa tingkat kesehatan koperasi prima husada Bangkinang berada dalam predikat cukup sehat.

Daftar Pustaka

- Atika agustavia, 2018. Analisis tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam di kecamatan bantul Skripsi.
- Alfi Rohmaning Tyas, 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013 Skripsi.
- Baswir, rerisond. 2012. Koperasi Indonesia: edisi pertama. Yogyakarta : BPF
- Farah, margareta. 2011. Manajemen keuangan untuk non keuangan, Jakarta: erlangga
- Hendrojogi. 2010 koperasi: asas-asas teori dan praktik. Edisi revisi 2004. Jakarta rajawali pers
- Irham, fahmi. 2011. Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Koperasi Prima Husada, 2019-2021. Laporan Keuangan Tahun Buku. Bangkinang.
- Landsittel, Beasley. 2011 COSO framework Amercan Accounting Association. American
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republic Indonesia No. 06 / Per / Dep / IV / 2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republic Indonesia No. 15 / Per / M.KUKM / IX / 2015 Tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.
- Rudianto. (2010) akuntansi koperasi edisi kedua. Jakarta: erlangga.
- Sahrul Fikar, 2020. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Skripsi. Malang.
- Suwardjono, 2015 teori akuntansi (perekayasaan pelaporan keuangan) edisi ketiga. Yogyakarta: BPF
- Susilowati, 2016 mahir akuntansi perusahaan jasa dan dagang. Yogyakarta
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Vini Wulandari, 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi KP-RI Prima Husada Kabupaten Kampar Skripsi. Bangkinang.